

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Hasil penelitian kasus celah bibir dan langit-langit di RSAB Harapan Kita Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pasien kasus celah bibir dan atau langit-langit tahun 1998 di kawasan Jabodetabek adalah 85 pasien, laki-laki 56 orang (65,9%) dan perempuan 29 orang (34,1%).
2. Jumlah pasien kasus celah bibir dan atau langit-langit tahun 2000 di kawasan Jabodetabek adalah 105 pasien, laki-laki 59 orang (56,2%) dan perempuan 46 orang (43,8%).
3. Kasus celah bibir dan atau langit-langit pada tahun 1998 maupun tahun 2000, laki-laki lebih banyak daripada perempuan.
4. Kasus celah bibir dan atau langit-langit dari tahun 1998 ke tahun 2000 meningkat 19%.
5. Pada tahun 1998 dan 2000 usia pasien saat datang pertama kali yang terbanyak adalah saat usia 0-1 tahun.
6. Pada tahun 1998 dan 2000 jenis celah bibir dan langit-langit satu sisi (*Unilateral Cleft Lip and Palate*) paling banyak ditemukan masing-masing 29 kasus (34,1%) dan 39 kasus (37,1%).
7. Dari keseluruhan kasus baik tahun 1998 dan 2000, sebagian besar dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor risiko (*multifactorial causes*) antara lain karena obat-obatan dan trauma tidak langsung.
8. Faktor risiko terbanyak kedua adalah trauma tidak langsung, pada tahun 1998 sebanyak 15 kasus dan tahun 2000 sebanyak 18 kasus.
9. Pada tahun 1998, wilayah tempat tinggal pasien kasus celah bibir dan atau langit-langit terbanyak adalah di daerah Tangerang, yaitu sebanyak 24 orang (28,2%).

10. Pada tahun 2000, wilayah tempat tinggal pasien kasus celah bibir dan atau langit-langit terbanyak adalah di daerah Jakarta Barat dan Tangerang, yaitu masing-masing sebanyak 23 orang (21,9%) dan 21 orang (20,0%).

Saran:

1. Evaluasi data rekam medis yang diambil sebaiknya dilakukan setiap tahun,
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di beberapa pusat pelayanan kesehatan agar data yang diperoleh lebih beragam dan dapat menggambarkan distribusi dan frekuensi celah bibir dan atau langit-langit di masyarakat secara menyeluruh.
3. Pemberian informasi pada masyarakat mengenai celah bibir dan atau langit-langit serta faktor risikonya sebagai upaya promotif dan preventif.

